

IMPLEMENTASI STRATEGI *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MATERI HAJI WADA KELAS VII MTs IKABA PALUH MANIS KECAMATAN GEBANG

Ratika Dewi¹, Muamar Al Qadri², Usmaidar³

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Email : ratikadewi728@gmail.com, muamaralqadri@gmail.com, Usmaidar@stajim.ac.id

Abstract :

This study aims to determine the implementation of the Gallery Walk strategy to improve students' understanding of the Islamic Cultural History subject, material on the Farewell Hajj, in Grade VII of MTs Ikaba Paluh Manis, Gebang District. The background of this study is based on low student learning outcomes, with only 48.28% of students achieving the Learning Objective Completion Criteria (KKTP) with a minimum score of 75 points. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The study subjects were 29 seventh-grade students. Data collection techniques included tests, observations, interviews, and documentation. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the Gallery Walk strategy was implemented systematically through eleven stages involving collaborative activities among students. This strategy proved effective in improving students' understanding of the Hajj Wada material. The average student score increased from 66.72 points in the pre-action to 75.52 points in Cycle I, and again to 86.55 points in Cycle II. Thus, there was a 19.83 point increase in the average score from pre-action to Cycle II. The student learning completion rate also increased significantly, from 51.72% in the pre-action to 65.52% in Cycle I, and reaching 89.66% in Cycle II. This represents a 37.94% increase in learning completion. Overall, the Gallery Walk strategy proved effective in improving learning outcomes, conceptual understanding, and active student participation in the SKI (Skills) learning of the Hajj Wada material.

Keywords : *Gallery Walk, Student Understanding, Hajj Wada.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi *Gallery Walk* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Haji Wada di kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan hanya 48,28% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai minimal 75 poin. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *Gallery Walk* dilakukan secara sistematis melalui sebelas tahap pelaksanaan yang melibatkan aktivitas kolaboratif antar siswa. Penerapan strategi ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 66,72 poin pada pra tindakan menjadi 75,52 poin pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 86,55 poin pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 19,83 poin dari pra tindakan ke siklus II. Tingkat ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 51,72% pada pra tindakan menjadi 65,52% pada siklus I, dan mencapai 89,66% pada siklus II. Artinya, terdapat peningkatan ketuntasan belajar sebesar 37,94%. Secara keseluruhan, strategi *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, pemahaman konseptual, serta partisipasi aktif siswa pada pembelajaran SKI materi Haji Wada.

Kata Kunci: *Gallery Walk, Pemahaman Siswa, Haji Wada.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk suatu Negara, maka dalam keadaan apapun pendidikan harus selalu diusahakan untuk berjalan dengan baik (Anzelina et al., 2021). Pendidikan Islam merupakan salah satu bidang studi yang mendapat banyak perhatian dari para ilmuwan karena peranannya yang amat strategis dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Di dalam pendidikan Islam terdapat berbagai masalah yang kompleks dan memerlukan penanganan segera (Al Qadri et al., 2024).

Sejatinya, proses pendidikan yang diselenggarakan baik secara formal maupun non formal diharapkan dapat memberikan bantuan (*guidance*) kepada peserta didik untuk mampu mengatasi masalahnya sendiri. Hal ini lah barangkali yang dimaksud dengan kedewasaan peserta didik. Dengan kata lain bahwa peserta didik tidak selamanya dibimbing namun diharapkan mampu mandiri. Kegiatan belajar diarahkan agar peserta didik mampu menerima dan memahami pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh pendidik (Pradilla et al., 2023).

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajarinya (Artini, 2020). Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rendahnya kualitas pendidikan menjadi persoalan serius bagi dunia pendidikan saat ini. Karena itulah pembaharuan pendidikan sangat mutlak untuk dilakukan demi peningkatan kualitas pendidikan yang pada gilirannya dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia (Fadilah et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu membangun pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik bukanlah sekedar menyenangkan tanpa target. Ada sesuatu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, yaitu pengetahuan atau keterampilan baru. Jadi, pembelajaran menarik (sebagaimana yang diharapkan siswa) harus mampu memfasilitasi siswa untuk bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dengan cara mudah, cepat dan menyenangkan (Fitriani & Raehang, 2020).

Tenaga pendidik sebagai pekerja harus berkemampuan yang meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional tenaga pendidik dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, disamping itu tenaga pendidik harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis (Al Qadri, 2021).

Namun kenyataan yang terjadi sekarang, guru yang ada di Madrasah atau Sekolah yang kurang memiliki strategi mengajar lain yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kebanyakan mereka masih menggunakan pembelajaran yang tradisional dalam melakukan proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu guru menyajikan materi ajar dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan cara ceramah secara monoton, guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan minat, memotivasi siswa, kebiasaan berbicara, bermain dan jalan-jalan dapat tersalurkan, sementara tujuan pembelajaran juga tercapai (Yuanita, 2020).

Untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, maka seorang guru harus memiliki strategi tepat. Dalam mengajar perlu menggunakan bermacam metode dan strategi yang sesuai dengan tujuan, sifat maupun isi mata pelajaran tersebut. Penentuan strategi pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa (Al Qadri & Bilqis, 2022).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah *strategi Gallery Walk*. Strategi *Gallery Walk* merupakan strategi pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan dan berkontribusi pada setiap anggotanya untuk mendengarkan pendapat anggota lainnya dan dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru (Ita, 2023: 55). Model pembelajaran ini dapat mengatasi motivasi belajar siswa yang cenderung rendah, cepat bosan dan kurang menyukai tantangan, kemudian dapat mengakomodir kebiasaan siswa yang sering ditemukan yang tidak menyukai

situasi belajar yang serius, dibatasi aturan ketat dan tugas-tugas yang memberatkan (Tantu et al., 2023).

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran SKI tentu membutuhkan pemahaman yang mendalam pada setiap sub bahasannya. Mata pelajaran SKI ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan (Kemendikbud, 2023).

Salah satu materi yang paling penting dalam mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah adalah materi Haji Wada karena Haji Wada merupakan peristiwa yang dikenang abadi di dalam benak umat Muslim, serta di tulis di berbagai buku maupun kitab-kitab sejarah Islam, selain itu pada peristiwa Haji Wada banyak momentum penting diantaranya isi kutbah Nabi Muhammad SAW yang sampai sekarang menjadi pedoman umat Islam.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas VII di MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang pada saat mata pelajaran SKI guru masih menggunakan strategi mengajar dengan cara ceramah yang monoton yang membuat pembelajaran tidak efektif karena proses pembelajaran hanya bersumber dari satu arah tanpa ada tanggapan dari peserta didik yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, selain itu didapati masih ada beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh, ada juga siswa yang bermain dengan teman sebangkunya dan hasilnya pembelajaran tidak berjalan dengan efektif serta siswa merasa bosan menerima materi tersebut. Hal ini juga terlihat dari saat ujian kenaikan kelas menunjukkan masih banyak belum tuntas atau dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan guru yakni 75:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII

N o	Keterangan	Jumla h	Per sentase
1	Tuntas	14	48, 28%
2	Tidak Tuntas	15	51, 72%
Jumlah		29	100 %

Sumber: Nilai Ujian Siswa Tengah Semester

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 29 siswa di kelas VII di MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang hanya 14 orang yang melewati nilai KKTP > 75 atau hanya sebesar 49%, sedangkan sisnya 15 siswa tidak memenuhi nilai KKTP atau sebesar 51% sehingga harus mengikuti ujian remedial. Hal ini menunjukkan bahwa banyak hal yang harus diperbaiki dalam pembelajaran pelajaran SKI di MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang khususnya pada kelas VII karena hanya separuh siswa yang memenuhi nilai KKTP.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan strategi *Gallery Walk* kemudian melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu mengajukan judul: **“Implementasi Strategi *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Materi Haji Wada Kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang”..**

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis masalahnya maka penelitian ini lebih tepat menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memecahkan masalah nyata di lapangan secara langsung, dengan pendekatan kolaboratif antara

guru, siswa, dan pihak lain yang relevan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran (Moleong, 2020). Subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 29 siswa. Objek Penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah strategi *Gallery Walk* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI materi Haji Wada kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang.

Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil pembelajaran menggunakan strategi *Gallery Walk*. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan, disertai evaluasi serta refleksi terhadap hasil setiap tindakan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus difokuskan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa pada materi Haji Wada melalui penerapan strategi *Gallery Walk*, sehingga terjadi peningkatan pemahaman dan partisipasi belajar siswa secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Strategi *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran SKI Materi Haji Wada Kelas VII MTS Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang dengan subjek siswa kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Haji Wada. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *Gallery Walk* diterapkan dalam proses pembelajaran serta bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaannya dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman siswa terhadap materi.

Strategi *Gallery Walk* yang diterapkan berlandaskan teori pembelajaran aktif dan kolaboratif (Silberman, 2021), yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*). Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dengan alokasi waktu 2×90 menit. Setiap siklus terdiri dari 11 tahap pembelajaran yang sistematis, dimulai dari pembentukan kelompok hingga tahap klarifikasi dan kesimpulan.

1. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I berfokus pada pengenalan dan pemahaman dasar tentang *Haji Wada* dengan materi meliputi pengertian, latar belakang, dan kronologi peristiwa tersebut. Pembelajaran dilaksanakan melalui sebelas tahap strategi *Gallery Walk*, mulai dari pembentukan kelompok heterogen, persiapan media, pembagian topik, diskusi melalui LKPD, pembuatan karya visual, hingga kegiatan pameran dan refleksi bersama. Setiap kelompok mendiskusikan topik

berbeda, seperti pengertian, latar belakang, dan tahapan kronologi Haji Wada, kemudian menyajikannya dalam bentuk poster edukatif. Proses pembelajaran berlangsung aktif dan kolaboratif, ditandai dengan keterlibatan siswa dalam berdiskusi, menulis, menggambar, dan memberikan umpan balik terhadap karya kelompok lain. Meskipun masih terdapat kendala seperti pengelolaan waktu dan perbedaan partisipasi antaranggota, secara umum pelaksanaan berjalan baik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat kegiatan pembuatan poster dan sesi *Gallery Walk*, yang berhasil menumbuhkan minat belajar, kreativitas, serta interaksi positif antar siswa.

2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan penguatan dan pengembangan dari siklus sebelumnya dengan materi yang lebih mendalam, yaitu isi *Khutbah Wada*, hikmah, dan dampaknya bagi kehidupan umat Islam. Langkah-langkah pembelajaran tetap mengikuti sebelas tahap *Gallery Walk*, tetapi dengan tingkat analisis dan tanggung jawab siswa yang lebih tinggi. Siswa diajak menganalisis nilai-nilai utama seperti persaudaraan, keadilan, larangan riba, dan prinsip kesucian jiwa dalam konteks kehidupan modern melalui diskusi kritis berbasis LKPD. Hasil karya visual yang dihasilkan lebih informatif, argumentatif, dan menarik karena siswa memperbaiki kekurangan dari siklus I berdasarkan umpan balik sebelumnya. Aktivitas *Gallery Walk* pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal keaktifan, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan mengaitkan nilai-nilai sejarah dengan realitas sosial masa kini. Secara keseluruhan, pelaksanaan strategi *Gallery Walk* pada kedua siklus ini berlangsung terencana, sistematis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi *Haji Wada* di kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dua siklus pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *Gallery Walk* pada mata pelajaran SKI materi Haji Wada kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang dilakukan secara terencana, sistematis, dan efektif melalui 11 tahap pelaksanaan pada setiap siklus, yaitu: pembentukan kelompok persiapan media penentuan topik pemberian LKPD dan diskusi pembuatan karya visual pameran hasil karya *Gallery Walk* dan observasi kembali ke kelompok asal sesi komentar dan umpan balik tanggapan dan pembelaan klarifikasi dan kesimpulan.

B. Pemahaman Siswa Materi Haji Wada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang

Temuan penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis

Kecamatan Gebang. Data diperoleh melalui tiga tahap, yaitu pretest (pra tindakan), tes hasil belajar siklus I, dan tes hasil belajar siklus II:

1. Pemahaman Siswa pada Tahap Pretest

Berdasarkan hasil pretest diperoleh rata-rata nilai sebesar 66,72 poin dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang (51,72%) dan 14 orang (48,28%) belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pemahaman siswa masih tergolong rendah. Siswa belum mampu menjelaskan makna Haji Wada, isi khutbah Rasulullah SAW, serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Aktivitas belajar masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal.

2. Pemahaman Siswa pada Siklus I

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* pada siklus I, diperoleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada. Berdasarkan hasil tes siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,52 poin dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang (65,52%), sedangkan 10 orang (34,48%) masih belum tuntas.

3. Pemahaman Siswa pada Siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, diperoleh rata-rata nilai sebesar 86,55 poin dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang (89,66%), sedangkan 3 orang (10,34%) belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada meningkat secara signifikan. Siswa tidak hanya mampu menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi juga dapat menjelaskan isi khutbah Rasulullah SAW, nilai moral yang terkandung di dalamnya, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Implementasi Strategi Strategi *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haji Wada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII MTS Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui dua siklus, dapat diketahui bahwa penerapan strategi *Gallery Walk* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi Haji Wada. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap tahap, yaitu pretest, tes siklus I, dan tes siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

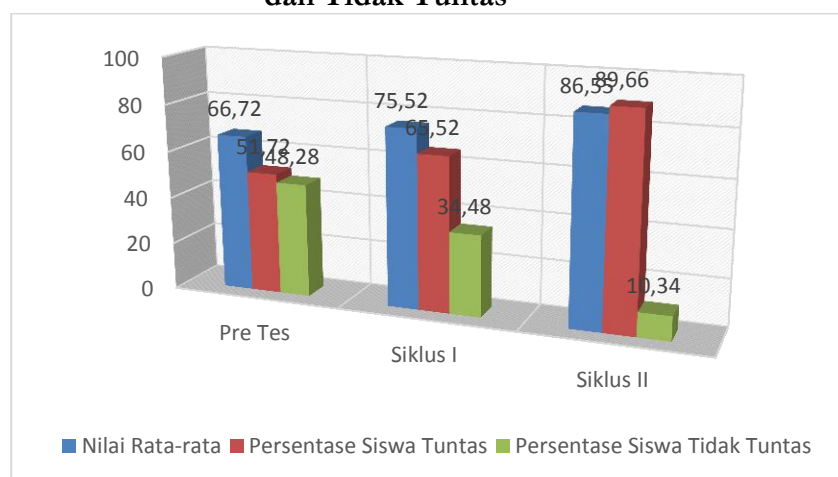
Tabel Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai Pree Test	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Agi Alfiansyah Sembiring	75	80	90
2	Aida Nurraihani	65	70	85
3	Alvirezi Dafa Pratama	50	60	80
4	Anugrah Dafa	80	90	100
5	Azira Humaira	55	85	80

6	Cinta Ramadhani	75	85	95
7	Deri Ardiansyah	55	65	70
8	Dirsa Arif Wigara	50	80	85
9	Diva Ramadhani	50	75	85
10	Dodi Lasmana	55	60	85
11	Enjelika Pratiwi	60	65	80
12	Irwandi Syahputra	90	85	100
13	Jimmy Febriansyah	60	65	90
14	M, Dika Syahputra	75	75	90
15	M, Fajar Maulana	75	75	90
16	M, Zam-Zami Hamzah	75	85	95
17	Mhd, Afriansyah	60	65	90
18	Muhammad Zikri Akbar	75	80	95
19	Rafa Pranata	75	80	80
20	Raffi Raditya Dika	75	75	90
21	Rizky Pratama Tarigan	40	65	65
22	Rohim Buhari	60	85	85
23	Safa Amelia	85	90	100
24	Silsi Kinanti	75	80	90
25	Siswo Prasetyo	75	85	90
26	Siti Fadilah	75	80	85
27	Sulistia Br, Sembiring	60	65	80
28	Zahira Mahliani	75	75	90
29	Muhammad Nafis Rizqullah	60	65	70
	Jumlah	1935	2190	2510
	Rata-Rata	66,72	75,52	86,55
	Tuntas	51,72%	65,52%	89,66%
	Belum Tuntas	48,28%	34,48%	10,34%

Agar lebih jelas dan mudah dipahami, dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:

Gambar Diagram Persentase Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas



Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa dari tahap pretest, Siklus I, hingga Siklus II setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Gallery Walk* pada materi Haji Wada. Pada tahap pretest, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 66,72 poin dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 51,72% atau sebanyak 15 orang siswa yang mencapai KKTP, sedangkan 48,28% atau 14 siswa lainnya belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dan pemahaman terhadap materi belum optimal.

Setelah diberikan tindakan pada Siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 75,52 poin dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 65,52% (19 siswa), dan siswa yang belum tuntas menurun menjadi 34,48% (10 siswa). Hasil ini menggambarkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* mulai memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan belajar, meskipun beberapa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam memahami makna serta nilai-nilai moral dari peristiwa Haji Wada.

Pada Siklus II, pemahaman siswa mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata siswa mencapai 86,55 poin dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 89,66% (26 siswa tuntas), sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 10,34% (3 siswa). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI, khususnya pada topik Haji Wada. Melalui kegiatan observasi, diskusi kelompok, dan presentasi hasil kerja, siswa menjadi lebih mudah memahami isi khutbah Rasulullah SAW serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Gallery Walk* mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa secara bertahap dari pra tindakan hingga Siklus II. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari segi nilai rata-rata dan ketuntasan terhadap KKTP, tetapi juga dari perubahan sikap, motivasi, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan/Pre Test, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra Tindakan/Pre Test	1935	66,72	51,72%
2	Siklus I	2190	75,52	65,52%
3	Siklus II	2510	86,55	89,66%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel di atas, pemahaman siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkannya strategi *Gallery Walk*. Pada tahap pra tindakan atau pretest, rata-rata nilai siswa sebesar 66,72 poin dengan ketuntasan belajar 51,72%, yang menunjukkan pemahaman

siswa terhadap materi Haji Wada masih rendah. Setelah diberikan tindakan pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 75,52 poin dengan ketuntasan 65,52%, menandakan adanya perkembangan pemahaman melalui kegiatan observasi, diskusi kelompok, dan interaksi antarsiswa. Peningkatan yang lebih optimal terjadi pada Siklus II, dengan rata-rata nilai mencapai 86,55 poin dan ketuntasan belajar 89,66%. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan strategi *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada, membuat mereka lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengaitkan isi khutbah Rasulullah SAW dengan nilai-nilai moral kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, peningkatan pemahaman siswa dari pra tindakan hingga Siklus II menunjukkan bahwa strategi *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada pada mata pelajaran SKI. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari aspek kognitif berupa nilai rata-rata dan ketuntasan belajar, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotor, seperti peningkatan motivasi, keaktifan, serta kemampuan berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi strategi *Gallery Walk* dapat meningkatkan pemahaman materi haji wada mata pelajaran SKI Siswa Kelas VII MTS Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik pada nilai rata-rata maupun pada tingkat ketuntasan belajar siswa.

Pada tahap pra tindakan (pretest), rata-rata nilai siswa sebesar 66,72 poin dengan tingkat ketuntasan 51,72% atau sebanyak 15 dari 29 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 poin. Setelah diterapkan strategi *Gallery Walk* pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 75,52 poin dengan tingkat ketuntasan 65,52% atau 19 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 8,80 poin dan kenaikan ketuntasan sebesar 13,80% dibandingkan pra tindakan.

Selanjutnya, pada siklus II, rata-rata nilai siswa mencapai 86,55 poin dengan tingkat ketuntasan 89,66% atau sebanyak 26 dari 29 siswa yang mencapai nilai di atas KKTP. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 11,03 poin dari siklus I, serta peningkatan ketuntasan sebesar 24,14%. Jika dibandingkan secara keseluruhan dari pra tindakan hingga siklus II, maka terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 19,83 poin dan kenaikan tingkat ketuntasan sebesar 37,94%.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu lebih dari 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan demikian, strategi *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada. Selain itu, strategi ini juga mampu menumbuhkan partisipasi

aktif siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *Gallery Walk* pada mata pelajaran SKI materi Haji Wada kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang dilakukan secara terencana, sistematis, dan efektif melalui 11 tahap pelaksanaan pada setiap siklus, yaitu: pembentukan kelompok persiapan media penentuan topik pemberian LKPD dan diskusi pembuatan karya visual pameran hasil karya *Gallery Walk* dan observasi kembali ke kelompok asal sesi komentar dan umpan balik tanggapan dan pembelaan klarifikasi dan kesimpulan.
2. Pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada pada mata pelajaran SKI kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang pada tahap pretest diperoleh rata-rata nilai sebesar 66,72 poin dengan ketuntasan belajar 51,72%, yang menggambarkan bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami materi secara mendalam. Setelah diterapkan strategi *Gallery Walk*, hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan yang lebih baik, dengan rata-rata nilai pada siklus I mencapai 75,52 poin dan ketuntasan belajar 65,52%. Pada siklus II, pemahaman siswa semakin optimal dengan rata-rata nilai sebesar 86,55 poin dan ketuntasan belajar mencapai 89,66%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami isi dan makna Haji Wada dengan sangat baik.
3. Implementasi strategi *Gallery Walk* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang pada materi Haji Wada mata pelajaran SKI. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik pada nilai rata-rata maupun tingkat ketuntasan belajar siswa. Pada tahap pra tindakan (pretest), rata-rata nilai siswa sebesar 66,72 poin dengan tingkat ketuntasan 51,72% atau sebanyak 15 dari 29 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 poin. Setelah diterapkan strategi *Gallery Walk* pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 75,52 poin dengan tingkat ketuntasan 65,52% atau 19 siswa yang tuntas, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 8,80 poin dan kenaikan ketuntasan sebesar 13,80% dibandingkan pra tindakan. Selanjutnya, pada siklus II, rata-rata nilai siswa mencapai 86,55 poin dengan tingkat ketuntasan 89,66% atau sebanyak 26 dari 29 siswa yang mencapai nilai di atas KKTP. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 11,03 poin dari siklus I serta peningkatan ketuntasan sebesar 24,14%. Secara keseluruhan, dari pra tindakan hingga siklus II terjadi peningkatan rata-rata nilai

sebesar 19,83 poin dan kenaikan tingkat ketuntasan sebesar 37,94%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu lebih dari 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan demikian, strategi *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Haji Wada, serta mampu menumbuhkan partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif, bermakna, dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta seluruh siswa yang bersedia menjadi responden penelitian serta seluruh dosen dan staff Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

REFERENSI

- Al Qadri, M. (2021). Manajemen Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Ridha Pantai Cermin. *Jurnal Iqtirahaat*, 1–10.
- Al Qadri, M., & Bilqis, Z. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN 1 Langkat. *Jurnal Iqtirahaat*, 12–20.
- Al Qadri, M., Hasibuan, M., & Shofiah, S. (2024). Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab Ihya'Ulumuddin (Studi Tokoh Imam Al-Ghazali). *Journal Millia Islamia*, 322–332.
- Anzelina, D., Panggabean, S., & Hasibuan, R. H. (2021). *PENGEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN Teori, Praktik, Trend Dan Isu Di Pendidikan Dasar*. Penerbit Adab.
- Artini, N. N. M. (2020). Pembelajaran model stad untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas v sdn 39 cakranegara. *Jurnal Paedagogy*, 3(1), 30–37.
- Fadilah, U., Al Qadri, M., & Luqman, A. S. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Model Pembelajaran Experience Skill Siswa Kelas IX MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 198–218.
- Fitriani, F., & Rachang, R. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Gallery Walk* Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 4 Kendari. *Dirasab: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 88–95.
- Ita, Z. S. (2023). Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Inspirasi (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 7(1), 50–66.
- Kemendikbud. (2023). *Pedoman Khusus Sejarah Kebudayaan Islam*. Kemendikbud Press.
- Moleong, L. J. (2020). *Penelitian Tindakan: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Pradilla, A., Ridha, Z., & Ramayani, N. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dakwah Nabi Muhammad Saw Di Makkah Dengan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Siswa Kelas VII MTs Al-Mu'min DoganG. *Jurnal Iqtirahaat*, 1–14.
- Silberman, M. L. (2021). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif, Dialihbahasakan oleh Surjul, dkk.* Pustaka Insan Madani.

- Tantu, Z., Arafah, M., Irfandi, R., & Nur, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas Viii 1 Smp Negeri 1 Sabbangparu. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(2), 412–424.
- Yuanita, D. I. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144–163.